

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Data Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metode kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang seseorang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dari perilaku yang diamati secara langsung dilingkungan.¹ Dalam metode deskriptif merupakan metode yang memberikan gambaran dalam suatu masalah yang fakta, gejala ataupun peristiwa yang terjadi dan realita yang benar adanya di lapangan sehingga bisa menemukan sesuatu yang baru.²

Tujuan penelitian ini adalah peran strategi promosi dalam meningkatkan penjual carang mas, pengumpulan data sebanyak mungkin serta terjadinya penangkapan terhadap gejala dalam setiap aktivitas yang disusun, dipelajari dan dihubungkan secara keseluruhan dan integral termasuk kasus yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat pada usaha rumahan milik ibu yanti di Desa Puhsarang RT 2 RW 1 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Jawa Timur. Alasan penulis memilih Usaha Carang Mas di Desa Pohsarang karena tempatnya strategis sehingga mudah dijangkau dan dekat dengan wisata Gua Maria Puhsarang.

¹ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 45.

² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 67.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua antara lain, data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari lokasi pada sumber data yang disurvei. Sehingga yang menjadi informasi yaitu pemilik, tenaga kerja serta konsumen dari carang mas tersebut.
2. Data sekunder, data diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang kita butuhkan. Sumber data sekunder untuk penelitian berupa bukti tulis yang dianggap sebagai informasi tambahan tentang subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data di lapangan dapat diperoleh untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang diteliti, sehingga peneliti menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke subjek. Sehingga bisa mengumpulkan data penelitian di carang mas milik ibu yanti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh makna yang rasional, observasi harus ditingkatkan dengan wawancara. Wawancara teknologi akuisi data melalui dialog secara langsung dengan sumber data dan di implementasikan secara tidak terstruktur. Ada juga kebebasan dan kesempatan untuk mengungkapkan pikiran dan pandangan serta perasaan.

Wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan audio visual dalam meningkatkan nilai dari data yang di peroleh untuk mengetahui informasi atau keterangan yang dibutuhkan.

Pada proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam usaha Carang Mas "Kriuk" milik Ibu Yanti di Desa Puhsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Wawancara ini dilakukan secara tidak terstruktur, artinya peneliti memberikan ruang kebebasan bagi informan untuk menjelaskan dengan santai dan terbuka mengenai pengalaman, pandangan, serta informasi yang berkaitan dengan peran promosi dalam meningkatkan penjualan. Seluruh hasil wawancara didokumentasikan dalam bentuk catatan dan rekaman untuk menjaga keaslian data.

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi dari berbagai sudut pandang, tidak hanya dari pemilik usaha, tetapi juga dari karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi, bagian promosi, bagian keuangan, dan juga dari beberapa konsumen yang sudah pernah membeli produk Carang Mas "Kriuk". Dengan menggali keterangan dari berbagai pihak, diharapkan data yang diperoleh lebih kaya, mendalam, dan objektif. Berikut adalah informan yang diwawancarai dalam penelitian ini:

- a. Yanti, selaku pemilik usaha Carang Mas "Kriuk".
- b. Katiman, sebagai bagian promosi di usaha Carang Mas "Kriuk".
- c. Amanah, bagian keuangan di usaha Carang Mas "Kriuk".
- d. Endah, bagian produksi di usaha Carang Mas "Kriuk".

e. Laili, Atik, Eli, dan Yaumul sebagai konsumen di usaha Carang Mas “Kriuk”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data terutama dokumentasi tertulis, penjelasan, informasi dan gagasan tentang fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian saat ini.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang menganalisis, mengurutkan, mengelompokkan, mengkodekan/menandai, dan mengategorikan untuk menghasilkan hasil berdasarkan fokus atau pertanyaan untuk dijawab tiga cara untuk melakukan analisis data yaitu:³

1. Reduksi data

Data yang disajikan dalam bentuk laporan secara rinci, kemudian dengan mengurangi laporan yang dihasilkan berdasarkan data diperoleh, sebab berbagai bentuk hal-hal penting dipilih dan fokusnya adalah pada hal penting. Data dihasilkan berupa konsep, tema, untuk kelompok tertentu, serta bisa mendapatkan gambaran sesuai hasilnya. Observasi memudahkan peneliti untuk mengambil data jika perlu, melengkapi data yang sudah dikumpulkan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan tema untuk dibuat dalam bentuk matriks agar membantu peneliti

³ Ahmad Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).247-249

mengidentifikasi pola hubungan antara data dan data lainnya untuk mengambil kesimpulan.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya merupakan langkah akhir dari aktivitas sebelumnya penyempurnaan dan validasi data yang diproses atau Transfer ke bentuk sesuai dengan pola solusi masalah selama penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya hasil penelitian ini bisa dipercaya dan benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan, peneliti menggunakan beberapa cara untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memang akurat dan tidak asal-asalan. Berikut beberapa langkah yang dilakukan:

1. Ketekunan Pengamatan

Guna memastikan data yang dikumpulkan benar-benar tepat, peneliti juga mengecek ulang semua informasi yang sudah didapat. Hal ini dilakukan agar tidak ada kesalahan dalam pemahaman atau pencatatan. Peneliti juga terus mencoba mencari tahu lebih jauh tentang strategi promosi yang digunakan, agar bisa memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam.

2. Perpanjangan Penelitian

Peneliti meluangkan waktu lebih lama untuk mengamati secara langsung dan melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam usaha Carang Mas “Kriuk”. Dengan cara ini, peneliti bisa benar-benar memahami situasi yang ada, serta mendapatkan informasi yang lebih dalam

dan akurat mengenai bagaimana promosi dijalankan dan dampaknya terhadap penjualan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memastikan keabsahan data dengan melakukan pengecekan melalui berbagai sumber. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali dengan menggunakan sumber yang berbeda sebagai pembanding, sehingga keabsahan data dapat diverifikasi dengan lebih baik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai pihak agar data yang diperoleh lebih meyakinkan dan tidak hanya berdasarkan satu sudut pandang saja. Data diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha Carang Mas “Kriuk”, beberapa pelanggan setia, serta karyawan yang terlibat dalam kegiatan promosi. Selain itu, peneliti juga mengamati langsung aktivitas promosi di lokasi dan mempelajari dokumen penjualan atau catatan promosi yang tersedia. Dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber tersebut, peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lebih utuh dan seimbang tentang bagaimana peran promosi dalam meningkatkan penjualan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap perencanaan

Mengidentifikasi masalah, merumuskan dan mengadakan studi pendahuluan, hipotesis, menentukan sampel penelitian, menyusun rencana penelitian.

2. Pelaksanaan

Pengumpulan data serta analisis data

3. Laporan penelitian

Penyusunan, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki konsultasi serta persiapan perlengkapan persyaratan ujian.